

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu fenomena yang mendunia dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Bahkan melalui olahraga dapat dilakukan *national character building* suatu bangsa. Sehingga olahraga menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa, dan kebanggaan nasional. Olahraga merupakan bagian integral dari proses pembangunan masyarakat, bangsa dan negara. Proses pembinaan lingkup olahraga prestasi yang baik, pada akhirnya akan bermuara pada lahirnya prestasi olahraga nasional yang dapat dibanggakan di forum internasional sekaligus mencerminkan harkat dan martabat bangsa dan negara. Bahkan negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Jerman, Rusia, Jepang, China dan Korea Selatan menjadikan olahraga sebagai kekuatan pilar ketiga negara setelah Ekonomi, Militer dan Olahraga.

Olahraga menjadi salah satu tolok ukur dalam kemajuan dan produktivitas dalam suatu negara atau pun daerah. Sehingga olahraga dapat dijadikan parameter dalam suatu 1meningkatkan kesehatan dan kebugarannya. Kesehatan dan kebugaran masyarakat sangat berpengaruh terhadap seluruh aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi, budaya dan aspek lainnya. Kegiatan dan aktivitas olahraga khususnya di Indonesia sudah diatur dalam Undang-Undang (UU) Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, yang sebelumnya telah diamandemen dari Undang-Undangn Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Berdasarkan UU tersebut pemerintah mengatur seluruh kegiatan dan aktivitas olahraga yang dikelola oleh lembaga/institusi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Dalam hal ini, lembaga atau organisasi nasional yang mengatur kegiatan keolahragaan khususnya olahraga prestasi yaitu Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). KONI mempunyai tugas membantu pemerintah dalam membuat kebijakan nasional dalam bidang pengelolaan, pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada tingkat nasional,

mengkoordinasikan induk organisasi cabang olahraga, organisasi olahraga fungsional, serta komite olahraga provinsi dan komite olahraga kabupaten/Kota, melaksanakan pengelolaan, pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi berdasarkan kewenangannya, dan melaksanakan serta mengkoordinasikan kegiatan *multievent* kejuaraan olahraga tingkat nasional.

KONI sebagai organisasi yang mengkoordinasikan, mengelola dan membina olahraga prestasi dalam mempersiapkan atlet untuk mengikuti kejuaraan *Multievent* disegala tingkatan. *Multievent* kejuaraan pada peringkat nasional adalah Pekan Olahraga Nasional (PON) yang dilaksanakan setiap 4 (Empat) tahun sekali. *Multievent* kejuaraan PON yang diikuti oleh seluruh provinsi se-Indonesia menjadi perhelatan para atlet yang terbaik untuk meraih predikat juara. Persaingan yang sangat ketat dalam pertandingan dan perlombaan yang diikuti oleh atlet-atlet terbaik seluruh provinsi untuk mendapatkan medali emas atau juara 1 (satu). Tentunya KONI Provinsi akan menyiapkan dan menyeleksi atlet-atletnya yang terbaik dalam pemusatan latihan daerah (Pelatda) dengan berbagai program yang sudah direncanakan dalam waktu yang lama. Sehingga KONI provinsi bersama pengda/pengprov cabang olahraga menyusun program-program pelatihan terbaiknya yang golahraga prestasi yang bertugas untuk melaksanakan pengelolaan dan pembinaan baik organisasi maupun pembinaan prestasi atlet. Tujuannya adalah agar roda organisasi berjalan dengan baik, seirama dengan pembinaan prestasi atlet terlaksana dengan maksimal agar dapat meraih prestasi terbaik.

Begitu pula dengan keberadaan KONI sudah ada di seluruh provinsi, kota dan kabupaten di Indonesia. Baik di tingkat provinsi, kota dan kabupaten, bahkan ada yang sampai di tingkat kecamatan. Program utama yang menjadi tolok ukur pembinaan prestasi bagi atlet-atlet adalah mengikuti kejuaraan dan meraih prestasi (juara 1, 2 dan 3). Kejuaraan atau pertandingan baik *single* dan *multievent*. Pelaksanaan kejuaraan secara rutin dan terprogram yang dilaksanakan oleh induk organisasi cabang olahraga. Begitu pula dengan *multievent* kejuaraan sudah terlaksana dari tingkat nasional, kota dan kabupaten, serta tingkat kecamatan. *Multievent* kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) menjadi agenda wajib program KONI Provinsi untuk menyelenggarakan pertandingan dan perlombaan yang menjadi tolok ukur pembinaan setiap kota dan kabupaten. PORPROV

menjadi salah satu uji coba atlet pengcab cabang olahraga dan supremasi prestasi olahraga dalam pembinaan di KONI kabupaten dan kota.

KONI Kota Bekasi menjadi salah satu bagian kota/kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat. Semula KONI Kota Bekasi menjadi satu dengan KONI Kabupaten Bekasi yang telah mengalami pemekaran wilayah. Sehingga organisasi KONI pun harus terpisah antara kota dan kabupaten. Peresmian Kota Administratif Bekasi dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 20 April 1982 dengan WaliKota Bekasi dijabat oleh Soedjono tahun 1982-1988. Pada tahun 1988 WaliKota Bekasi dijabat oleh Andi Sukardi hingga tahun 1991, kemudian digantikan oleh H. Khailani AR dari tahun 1991-1997.

Berdasarkan catatan perjalanan KONI Kota Bekasi mengikuti Pekan Olahraga Daerah (PORDA) Jawa Barat, pada tahun 2022 mengganti nomenklatur menjadi Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) yaitu pada PORDA ke VIII tahun 1999. Capaian prestasi dalam perolehan medali dan peringkat KONI Kota Bekasi pada PORDA Jawa Barat mengalami turun dan naik yang signifikan. Terutama dalam peringkat atau ranking dari seluruh peserta sebanyak 27 kota dan kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2018 peringkat Kota Bekasi termasuk yang paling tinggi yaitu menempati posisi 5 dari 27 peserta kontingen kota dan kabupaten di Provinsi Jawa Barat.

Prestasi atlet Kota Bekasi yang mengikuti PORDA (PORPROV) X sampai XIV tahun 2022 lalu mengalami penurunan dan kenaikan peringkat. Jika dilihat peraihan medali dari PORDA yang diikuti yang disajikan dalam tabel dibawah ini :

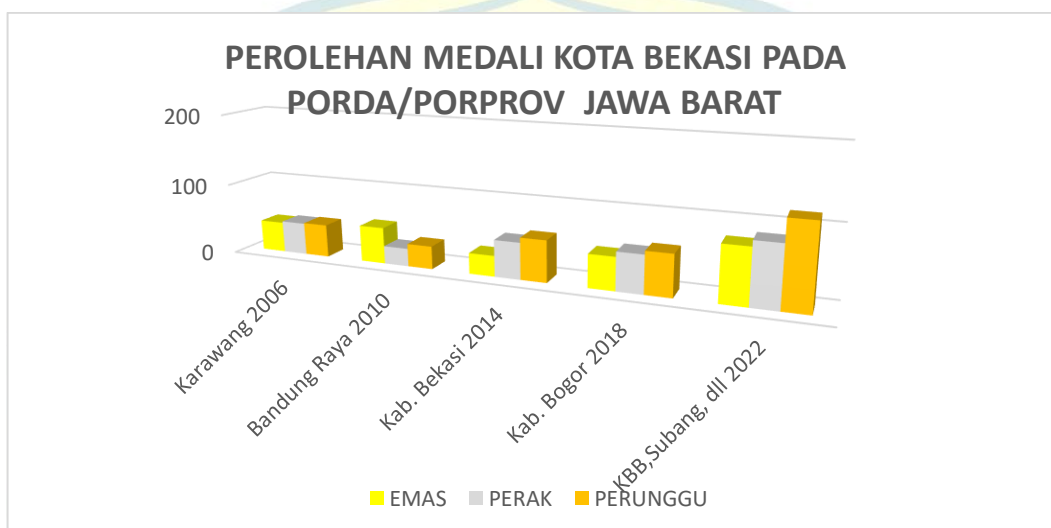
Tabel 1. 1 Data Hasil Perolehan Medali Kota Bekasi di PORDA /PORPROV

No	Kegiatan	Jumlah Medali			Total
		Emas	Perak	Perunggu	
1.	PORPROV X/2006 di Kabupaten Karawang	43	45	46	134
2.	PORPROV XI/2010 di Bandung Raya	51	25	32	108
3.	PORPROV XII/2014 di Kabupaten Bekasi	29	51	58	138
4.	PORPROV XIII/2018 di Kabupaten Bogor	46	53	58	157
5.	PORPROV XIV/2022 di KBB, Kab. Subang, Kab. Ciamis dan 6 kab/kota lainnya	77	85	116	278

Sumber :

Buku Analisis Kota Bekasi dalam PORPROV Jabar XIV Tahun 2022

Hasil dari 5 kali PORPROV terlihat bahwa terdapat peningkatan jumlah raihan medali emas, perak dan perunggu, pada 3 kali PORPROV awal yaitu Bandung Raya, Kabupetan Bekasi, dan Kabupaten Bogor. Ini membuktikan bahwa pembinaan waktu itu di KONI Kota Bekasi yang cukup baik, sehingga prestasi bisa meningkat. Jika dilihat dalam diagram terlihat :



Gambar 1. 1 Grafik Perolehan Medali Kota Bekasi pada PORPROV

Sumber :

Buku Laporan KONI Kota Bekasi pada Muskot Tahun 2019 Prestasi PORDA XIII Kota Bekasi Tahun 2018

Hal ini menjadi catatan dan evaluasi bagi kepengurusan KONI Kota Bekasi periode 2019-2023 agar prestasi Kota Bekasi lebih tinggi lagi. Hasil keputusan Rapat Kerja KONI Kota Bekasi tahun 2019, bersama seluruh pimpinan pengcab cabang olahraga anggota KONI Kota Bekasi dan Pemerintah Kota Bekasi serta *stakeholder* keolahragaan bersepakat untuk PORPROV tahun 2022 menargetkan masuk dalam peringkat 3 Besar. Potensi yang besar dengan memiliki anggota (pengcab. cabang olahraga) sebanyak 56 cabang olahraga menjadi dasar untuk memperoleh sebanyak-banyak medali.

Dalam perjalanan waktu yang panjang selama 4 tahun, 1 periode kepengurusan masa bakti 2015-2019 KONI Kota Bekasi sebagai mitra Pemerintah

Kota Bekasi, berupaya merencanakan dan melaksanakan program-program strategis untuk meningkatkan prestasi atlet dengan dukungan anggaran yang setiap tahunnya ditingkatkan. Segala daya dan upaya yang sudah dilakukan oleh KONI Kota Bekasi dan seluruh anggota pengcab cabang olahraga dalam pembinaan prestasi atlet menuju PORPROV XIV tahun 2022 di Provinsi Jawa Barat. Pandemi Covid-19 terjadi dalam kurun waktu 2,5 tahun (Maret 2019-2021) melanda seluruh negara termasuk Indonesia, seluruh daerah baik perkantoran, sekolah dan perekonomian melakukan kegiatan dan aktivitas dari rumah. Begitu pula dengan kegiatan latihan atlet-atlet cabang olahraga dilakukan di rumah dengan program yang sudah disusun untuk mempersiapkan PORPROV XIV tahun 2022.

Melalui kajian dan analisis dalam meraih target Medali KONI Kota Bekasi pada PORPROV XIV Jawa Barat 2022 yang disajikan dalam matriks dibawah ini ;

Tabel 1. 2 Data Target Medali KONI Kota Bekasi

No	Dasar Keputusan	Jumlah Medali			Total
		Emas	Perak	Perunggu	
1	Berdasarkan RAT 2021 dan Koordinasi dengan Cabang Olahraga (Target Cabor)	148	85	95	148
2	Hasil Babak Kualifikasi	78	67	42	187
3	Hasil Koordinasi dengan Cabang Olahraga dan Penambahan Cabang Olahraga Baru (Analisa Tim Satlak)	106	70	50	226

Sumber : Buku Analisis Kota Bekasi dalam PORPROV Jabar XIV Tahun 2022

Berdasarkan hasil kompetisi PORPROV XIV Jawa Barat, total perolehan medali Kontingen Kota Bekasi sebanyak 278 medali. Secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. 3 Data Hasil Peraihan Medali Kota Bekasi di PORPROV XIV Jawa Barat Tahun 2022

No	Kegiatan	Jumlah Medali			Total
		Emas	Perak	Perunggu	
1	PORPROV XIV	77	85	116	278

Sumber :

Buku Analisis Kota Bekasi dalam PORPROV Jabar XIV Tahun 2022

Pada akhirnya pelaksanaan PORPROV waktunya disesuaikan dengan situasi dan kondisi pandemik Covid-19, yang semula dilaksanakan di awal tahun 2022, diundur pada akhir tahun 2022. Pelaksanaan PORPROV XIV dilaksana pada awal November 2022, KONI Kota Bekasi berhasil meraih posisi/rangking 4 dari 27 peserta kota/kabupaten se-Provinsi Jawa Barat. Target yang dicanangkan untuk meraih 3 besar (peringkat 1,2 dan 3) tidak tercapai, dengan tidak tercapainya target medali emas, dari setiap cabang olahraga ada yang berhasil meraih medali emas, perak, perunggu dan ada pula yang gagal tidak mendapat medali. Berbeda dengan capaian hasil medali dari babak kualifikasi PORPROV XIV yang diikuti oleh pengcab cabang olahraga dapat memenuhi target, namun pada pelaksanaan PORPROV XIV tidak semua cabang olahraga sesuai dengan harapan. Berdasarkan fakta dan data dilapangan, pengcab cabang banyak tidak berhasil memperoleh medali sesuai dengan yang ditargetkan, bahkan beberapa cabang olahraga tidak mendapatkan 1 pun medali .

Program pembinaan prestasi yang direncanakan dan sudah dilaksanakan KONI Kota Bekasi yang disampaikan pada rapat kerja tahunan/rapat anggota tahunan (RAT) dari tahun 2019 sampai tahun 2021 sudah sangat kompleks, baik program dan dukungan anggaran yang diberikan Pemerintah Kota Bekasi. *Grand strategi* yang disusun oleh Tim Satlak Patriot Emas dalam rangka mempersiapkan *Multievent Multievent* kejuaraan PORPROV XIV Jawa Barat tahun 2022 dengan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan pengalaman sudah memenuhi standard dalam manajemen olahraga dengan kajian dan analisis dari berbagai aspek. Perencanaan dan hasil pelaksanaan yang dilakukan KONI Kota Bekasi untuk mencapai target peringkat 3 besar di *Multievent* kejuaraan PORPROV XIV Jawa Barat tahun 2022 sudah optimal dan maksimal. Namun hasil yang diinginkan tidak tercapai dengan berbagai faktor dan aspek terutama peningkatan peraih medali yang sangat signifikan tidak mengantarkan ke rangking 3 besar.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan kajian ilmiah penelitian disertasi serta mengevaluasi mengenai “Program Pembinaan Prestasi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Bekasi Pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Barat XIV Tahun 2022” pada kepengurusan KONI Kota Bekasi masa bakti 2019-2023.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Evaluasi Program Pembinaan Prestasi KONI Kota Bekasi (periode kepengurusan 2019-2023) mengikuti *multievent* pada Pekan Olahraga Provinsi Jawa Barat (PORPROV) XIV tahun 2022 untuk meraih Peringkat 3 Besar. Adapun fokus dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dasar hukum program pembinaan prestasi KONI Kota Bekasi pada *multievent* PORPROV XIV Jawa Barat tahun 2022.
2. Kebijakan KONI Kota Bekasi pada program pembinaan prestasi pada *multievent* PORPROV XIV Jawa Barat tahun 2022.
3. Visi dan misi KONI Kota Bekasi pada pada *multievent* PORPROV XIV Jawa Barat tahun 2022.
4. Tujuan, sasaran dan target KONI Kota Bekasi pada pada *multievent* PORPROV XIV Jawa Barat tahun 2022.
5. Rencana program pembinaan prestasi KONI Kota Bekasi pada *multievent* PORPROV XIV Jawa Barat tahun 2022.
6. Dukungan anggaran/pembiayaan pelaksanaan program pembinaan prestasi KONI Kota Bekasi pada *multievent* PORPROV XIV Jawa Barat tahun 2022.
7. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk latihan cabang olahraga.
8. Sumber daya manusia pengurus KONI Kota Bekasi.
9. Pelaksanaan program pembinaan prestasi Satlak Patriot Emas KONI Kota Bekasi.
10. Hasil Prestasi Kota Bekasi pada PORDA XIII Jawa Barat Tahun 2018 di Kabupaten Bogor.
11. Hasil perolehan medali yang diperoleh Kota Bekasi pada *multievent* PORPROV XIV Jawa Barat tahun 2022.
12. Prestasi yang dicapai Kota Bekasi pada pada *multievent* PORPROV XIV Jawa Barat tahun 2022.

C. Rumusan Masalah

Penelitian menggunakan model evaluasi program CIPP yaitu evaluasi program pembinaan prestasi KONI Kota Bekasi pada pelaksanaan *Multievent* kejuaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Barat tahun 2022 yang

menargetkan prestasi peringkat 3 Besar di Provinsi Jawa Barat dari 27 peserta kabupaten dan kota. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah ;

1. Apa dasar hukum KONI Kota Bekasi terhadap pembinaan prestasi pada *multievent* PORPROV XIV Jawa Barat Tahun 2022 terhadap peringkat target 3 Besar ?
2. Apa kebijakan KONI Kota Bekasi terhadap pembinaan prestasi pada *multievent* PORPROV XIV Jawa Barat Tahun 2022 terhadap peringkat target 3 Besar ?
3. Apa visi dan misi KONI Kota Bekasi dalam program pembinaan pembinaan prestasi atlet untuk mengikuti *multievent* PORPROV XIV Jawa Barat tahun 2022 ?
4. Bagaimana tujuan, sasaran dan target KONI Kota Bekasi terhadap pembinaan prestasi pada *multievent* PORPROV XIV Jawa Barat Tahun 2022 terhadap peringkat target 3 Besar ?
5. Bagaimana rencana program pembinaan prestasi KONI Kota Bekasi melalui Satlak Patriot Emas dalam Mengikuti *multievent* PORPROV XIV Jawa Barat tahun 2022 ?
6. Bagaimana dukungan anggaran KONI Kota Bekasi dalam rangka persiapan mengikuti *multievent* PORPROV XIV Jawa Barat tahun 2022 ?
7. Bagaimana sarana dan prasarana milik Pemerintah Kota Bekasi untuk latihan cabang olahraga KONI Kota Bekasi dalam mengikuti *multievent* PORPROV XIV Jawa Barat tahun 2022 ?
8. Bagaimana sumber daya manusia KONI Kota Bekasi dalam pelaksanaan program pembinaan prestasi mengikuti *multievent* PORPROV XIV Jawa Barat tahun 2022 ?
9. Bagaimana KONI Kota Bekasi melaksanakan program pembinaan prestasi Satlak Patriot Emas untuk mengikuti *multievent* PORPROV XIV Jawa Barat tahun 2022 ?
10. Bagaimana hasil yang dicapai pada *multievent* PORDA XIII Jawa Barat 2018?
11. Bagaimana hasil perolehan medali KONI Kota Bekasi dalam mencapai target peringkat 3 Besar di *multievent* PORPROV XIV Jawa Barat tahun 2022 ?

12. Bagaimana hasil prestasi yang dicapai KONI Kota Bekasi untuk mencapai target peringkat 3 Besar di *multievent* PORPROV XIV Jawa Barat tahun 2022 ?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian program pembinaan prestasi olahraga yang dilaksanakan di KONI Kota Bekasi pada tingkat kabupaten dan kota, diharapkan agar dapat menjadi rujukan, pedoman dan informasi untuk digunakan :

1. Secara teoritis, penelitian evaluasi program pembinaan prestasi olahraga yang peneliti lakukan agar menjadi referensi, sumber rujukan dan kajian bagi KONI-KONI tingkat kabupaten dan kota untuk mempersiapkan kontingen daerah pada *multievent* yang akan diikuti di tingkat kabupaten dan kota pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) di setiap provinsi, khususnya Provinsi Jawa Barat dan provinsi lainnya.
2. Secara praktis, hasil penelitian evaluasi program pembinaan prestasi olahraga diharapkan dapat digunakan untuk merencanakan, menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pelaksanaan program pembinaan yang dilakukan oleh KONI kabupaten dan kota, agar dapat terlaksanakan dengan efektif dan sesuai strategi yang sudah direncanakan. Berdasarkan instrumen dan komponen-komponen penelitian yang digunakan sebagai data dan fakta yang sudah tersusun dan teruji validitasnya, diharapkan penelitian ini menjadi bahan rekomendasi dan kebijakan pememerintah daerah kabupaten dan kota dalam mengambil keputusan untuk mencapai target yang ditetapkan oleh KONI kabupaten dan kota.